

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan sebuah kegiatan yang mustahil dapat dihapuskan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi merupakan sebuah kegiatan yang sangat krusial sehingga mampu menentukan atau mengubah hidup manusia. Komunikasi jika dilihat dari perspektif yang berbeda maka akan menghasilkan definisi-definisi yang berbeda pula seperti komunikasi politik. Dalam praktiknya, komunikasi politik secara sengaja atau tidak disengaja sering menjadi pembicaraan atau obrolan dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, dalam aktivitas sehari-hari, tidak satupun manusia yang tidak berkomunikasi baik itu secara lisan, tulisan, maupun dengan media lain seperti media visual, dan secara tidak sengaja sudah terjebak dalam analisis kajian komunikasi politik.¹ Misalnya gambar-gambar yang ada di sudut jalanan dan gang-gang kompleks yang dibuat oleh seniman jalanan (*street artist*) guna untuk merespon permasalahan atau fenomena yang sedang terjadi di daerah tersebut seperti kenaikan harga pangan, kenaikan harga listrik, kenaikan harga BBM, dan permasalahan lainnya.

Komunikasi memerlukan media sebagai sarana guna untuk mentransfer informasi. Ada tiga kategori utama media di dalam komunikasi yaitu, pertama presentasional yang berupa wajah, suara, tubuh, dan membutuhkan komunikator

¹ Mirza Shahreza. Jurnal: *Pengertian Komunikasi Politik*. Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2018, hal 1-2

sebagai medium. Kedua representasional yaitu media ini mencakup gambar, buku, tulisan, fotografi, dan lain-lain. Ketiga yaitu mekanis yang berupa telepon, radio, televisi, dan media sosial.² Jadi jika dikaitkan dengan kategori utama media dalam komunikasi, *street art* tergolong kepada media representasional yang merupakan media yang tidak membutuhkan kehadiran komunikator secara langsung, karena penyampaian informasinya melalui karya yang mengandung informasi berupa pesan ataupun kritik, bukan melalui individu si pengkarya sebagai komunikator.³

Komunikasi politik merupakan politik sebagai pesan komunikasi, yaitu bagaimana politik berkaitan dengan pengaruh, kekuasaan, kewenangan, nilai, ideologi, kebijakan umum, distribusi kekuasaan menjadi pesan yang disampaikan secara sirkuler dari pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan), audiens, khalayak politik.⁴ Komunikasi politik bukan hanya sebatas komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah, media massa, dan lembaga khusus lainnya, melainkan juga hampir seluruh lapisan masyarakat tidak terkecuali para *street artist* yang berkomunikasi melalui karya-karya di ruang publik.

Street art atau seni jalanan merupakan salah satu aliran dari seni rupa atau seni visual yang identik dengan jalanan, dikarenakan pembuatan dan penempatan karya oleh pengkarya (*street artist*) berada di ruang publik. Aliran seni ini mencakup graffiti, mural, wheatpaste, dan poster. Begitu banyaknya aliran seni

² Dan Nimmo. 2000. *Komunikasi Politik, Pesan dan Media*. PT Remaja Rosada Karya. Bandung

³ *Ibid*

⁴ *Ibid*, halaman 2

visual yang ada, *street art* merupakan seni yang acap kali dijadikan media dalam menyampaikan pendapat atau propaganda di ruang publik, karena sifatnya yang langsung, praktis, dan tegas dalam penyampaian pendapat melalui visual dan pemilihan kata-kata sebagai bentuk protes atau penyampaian pendapat masyarakat terhadap isu-isu yang sedang terjadi seperti masalah pendidikan, sosial, ekonomi, bahkan sampai kepada isu politik.

Street art dianggap sebagai sebuah aliran seni visual yang paling cair atau yang paling dekat dengan kehidupan masyarakat. Sebagai karya yang bersifat bebas dan berada di ruang publik yang heterogen, para pengkarya (*street artist*) menggunakan ruang publik sebagai wadah untuk menuangkan ekspresi mereka sebagai bentuk respon atau kepedulian mereka terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat.⁵ Dalam proses pengkaryaan biasanya para *street artist* bergerak secara kelompok (komunitas) yang bersifat kolektif walaupun juga ada beberapa *street artist* yang bergerak secara individu tergantung semangat berkarya masing-masing. Komunitas *street art* jika dilihat pengertiannya secara harfiah adalah sekelompok organisme yang hidup (individu) dan saling berinteraksi yang memiliki ketertarikan yang sama dalam bidang seni rupa atau seni visual khususnya seni jalanan (*street art*).⁶

Street artist dalam setiap pembuatan karyanya baik secara individu maupun komunitas selalu memiliki tujuan tertentu yang berkorelasi dengan kondisi sosial,

⁵ Rini Yuniar. Skripsi: *Graffiti Sebagai Komunikasi Politik Kaum Urban*. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pemerintahan, 2017)

⁶ Erviana Kurnia Sari. Naskah Publikasi. *Profil Komunitas Street Art dan Pesan Moral yang Disampaikan Melalui Seni Mural*. (Universitas Muhammadiyah Surakarta: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, 2012)

politik, ekonomi, bahkan budaya yang melingkupinya. *Street art* berisi makna dan tujuan seperti pengharapan, pengobar semangat, bahkan kritik sosial dan politik sehingga *street art* sendiri dapat dikatakan sebagai bentuk komunikasi politik. Ada pesan dan pendapat yang ingin disuarakan melalui tembok-tembok di jalanan dalam ruang publik yang menjadi kanvas-kanvas para *street artist* sebagai media mereka untuk berkarya.⁷

Street art sebagai komunikasi politik erat kaitannya dengan *daily politics*, karena informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh *street artist* melalui karyanya berupa mural, graffiti, wheatpaste, dan poster biasanya merespon isu keseharian yang terjadi di masyarakat. *Daily politics* itu sendiri terlahir dari masyarakat yang bersifat struktur dan dinamis, dan menekankan pada permasalahan kehidupan sehari-hari, seperti realitas sosial, ekonomi, lingkungan, politik, dan budaya.⁸

Street art sering kali mendapat respon negatif dari berbagai pihak, tuduhan merusak fasilitas umum, mengganggu keindahan kota, serta vandalisme menjadi citra buruk yang diberikan pada karya seni satu ini. Namun pada kenyataannya ada perbedaan besar antara seni graffiti dengan vandalisme. *Street art* adalah seni yang menekankan pada pesan yang dibawa, adapun isi pesan dalam graffiti bertujuan untuk membangun serta memberikan nilai positif bagi khalayak yang melihat, keberadaanya juga tidak merusak fasilitas umum. Berbeda dengan vandalisme adalah tulisan atau coretan yang miskin akan makna positif adapun tulisan yang

⁷ Indriyati, Rias Fitriana. *Politik dan Grafiti*. POLGOV: UGM

⁸ Savirani, Amalinda. *Jurnal. Ilmu Pemerintahan Masa Depan Mengadvokasi Politik Pinggiran dalam Jurnal Transformasi*, volume 1, Nomor 1, Februari 2005.

dilakukan hanya untuk kesenangan sang pembuat dan tidak menyampaikan pesan positif apapun, keberadaan vandalisme juga biasanya merusak fasilitas umum serta mengganggu karya seni lainnya.

Secara terminologi⁹, *street art* sebagai komunikasi politik dalam tujuan pengkaryanya bukan hanya sebagai medium kritik bagi para seniman jalan (*street artist*), akan tetapi *street art* juga berperan sebagai bentuk dukungan *street artist* terhadap suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Seperti yang terjadi di Kota Padang, puluhan *street artist* khususnya seniman mural ikut berpartisipasi menyukseskan Pemilu 2019 melalui “*Paint Your City 6*” yang diselenggarakan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumbar yang bekerja sama dengan Padang Graffiti United (PGU) pada hari Sabtu, 2 Maret 2019 di Komplek GOR Haji Agus Salim Padang.¹⁰

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumbar sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas kesuksesan pemilu, dalam hal ini memanfaatkan kreatifitas para *street artist* untuk mengajak masyarakat (khususnya anak muda) untuk ikut berpartisipasi dalam Pemilu serentak yang akan dilaksanakan pada 17 April 2019. Acara yang bertajuk “*Paint Your City 6*” yang diselenggarakan Padang Graffiti United (PGU)¹¹ yang bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Barat merupakan sebuah bentuk realisasi dari tujuan untuk meningkatkan

⁹ Beberapa ahli mendefinisikan terminologi sebagai suatu upaya untuk menjelaskan pengertian dari suatu istilah, kemudian memperjelasnya sehingga tidak melenceng dari pengertian sebenarnya.

¹⁰ Redaksi Prokabar Padang. *KPU Sumbar Sosialisasi Dengan Cara Unik*. Diakses dari <https://prokabar.com/kpu-sumbar-sosialisasi-dengan-cara-unik> pada tanggal 18 Agustus 2019, pukul 22.13 WIB

¹¹ Padang Graffiti United (PGU) merupakan sebuah komunitas yang mewadahi para street artist dan orang-orang yang mempunyai ketertarikan terhadap street art yang berdomisili di Kota Padang

partisipasi pemilih di Pemilu yang akan datang. Tujuan tersebut disampaikan oleh anggota KPU Sumatera Barat Gebril Daulai yang mengatakan dalam sebuah wawancara di media kabar online pada 2 Maret 2019, “melalui mural pesan-pesan Pemilu bisa tersampaikan ke tengah masyarakat dengan ceria, menarik serta bergembira menyambut Pemilu 17 April 2019. Berbagai kegiatan ini, target partisipasi pemilih 77,5 persen bisa terpenuhi”.¹²

Tema yang dihadirkan dalam acara “*Paint Your City 6*” yaitu, Ayo Memilih 17 April 2019, Pemilih Tanpa Hoax, Sara dan Money Politik, Pemilu Damai Berintegritas, Pemuda Cerdas Rajin Olahraga, dan Peran Pemuda Menentukan Nasib Bangsa dalam Pemilu. Pemenang dalam lomba mural yang diselenggarakan KPU ini juga mendapat kesempatan untuk melukis dinding KPU Sumatera Barat pada 9 Maret 2019 mendatang.¹³

Kegiatan ini juga disambut dengan baik oleh para *street artist* baik yang tergabung dalam Padang Graffiti United, maupun *street artist* yang ikut melalui jalur *submission*¹⁴ dan penikmat seni jalanan, karena kegiatan ini dinilai sebagai salah satu cara yang efektif untuk mengkomunikasikan dan sebagai sosialisasi pentingnya partisipasi dalam Pemilihan Umum yang akan datang. Salah satu peserta dalam acara “*Paint Your City 6*” juga memberikan pernyataan sebagai

¹² Redaksi Prokabar Padang. *KPU Sumbar Sosialisasi Dengan Cara Unik*. Diakses dari <https://prokabar.com/kpu-sumbar-sosialisasi-dengan-cara-unik> pada tanggal 19 Agustus 2019, pukul 04.20 WIB

¹³ Redaksi Prokabar Padang. *KPU Sumbar Sosialisasi Dengan Cara Unik*. Diakses dari <https://prokabar.com/kpu-sumbar-sosialisasi-dengan-cara-unik> pada tanggal 19 Agustus 2019, pukul 05.12 WIB

¹⁴ Submission dalam skripsi ini berarti mengikuti lomba atau acara melalui jalur pengiriman karya yang selanjutnya akan dikurasi oleh penyelenggara acara

berikut, “Semoga dengan adanya mural ini, mari sama-sama kita sebagai warga negara memberikan hak pilih, dan khusus kepada pemilih muda ayo kita sukseskan Pemilu Serentak 2019”.¹⁵

Fenomena ini dapat menjelaskan bahwa penggunaan dan tujuan dari karya-karya dalam *street art* dan komunitas *street art* bukan hanya sebagai media bagi *street artist* untuk mengkritik fenomena yang terjadi di masyarakat, melainkan juga sebagai bentuk dukungan para *street artist* dalam menyambut Pemilu serentak yang akan datang. Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai sebuah lembaga yang menyelenggarakan Pemilihan Umum, menurut peneliti merupakan sebuah langkah yang tepat untuk memberikan kesan yang unik mengenai Pemilihan Umum kepada masyarakat melalui karya-karya yang terdapat dalam “*Paint Your City 6*”.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai salah satu lembaga yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan partisipasi politik, memiliki strategi-strategi yang dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Umum. Siasat KPU dalam upaya untuk meningkatkan partisipasi politik diantaranya, yaitu dengan mengenal khalayak. Setelah mengenal khalayak, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun pesan yang akan disampaikan oleh KPU sebagai komunikator kepada khalayak (komunikasikan). Selanjutnya, setelah mengenal khalayak dan menyusun pesan yang akan disampaikan, KPU akan menetapkan metode yang akan digunakan dalam penyaluran informasi kepada khalayak. Jika

¹⁵ Redaksi Prokabar Padang. *KPU Sumbar Sosialisasi Dengan Cara Unik*. Diakses dari <https://prokabar.com/kpu-sumbar-sosialisasi-dengan-cara-unik> pada tanggal 19 Agustus 2019, pukul 15.06 WIB

ketiga hal tadi sudah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan media apa yang digunakan dalam penyaluran informasi guna untuk mempengaruhi khalayak dalam meningkatkan partisipasi politik dalam Pemilu.¹⁶

Partisipasi politik masyarakat merupakan sebuah bentuk nyata perwujudan negara demokrasi. Partisipasi politik masyarakat merupakan bentuk pemberian diri baik dalam bentuk ikut serta, kehadiran, gagasan, keterlibatan dalam perumusan kebijakan, dan mengawasi kebijakan.¹⁷ Masyarakat mempunyai hak untuk turut memberikan saran dalam menentukan kebijakan demi kemajuan suatu negara. Partisipasi politik masyarakat sangat menentukan arah dan kemajuan suatu bangsa, yang menentukan kualitas partisipasi politik masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam pemilihan umum, kemudahan akses memilih untuk masyarakat serta masyarakat dapat memilih pemimpin yang benar-benar berkualitas yang didasarkan pada keyakinan terhadap calon yang ia pilih.¹⁸

Pemilu adalah salah satu cara untuk untuk menentukan arah perjalanan bangsa, sekaligus untuk menentukan siapa yang paling layak untuk menjalankan kekuasaan pemerintahan di negara tersebut.¹⁹ Pemilu merupakan proses pemberian hak kepada rakyat untuk ikut serta dalam menentukan nasib negara dengan memilih pemimpin dan wakil-wakil rakyat secara berkala. Indonesia sebagai negara

¹⁶ Dikki Kurniawan, dkk. Jurnal: *Strategi Komunikasi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Bupati Konawe Selatan 2015*. (Universitas Halu Oleo Kendari: Jurusan Ilmu Komunikasi)

¹⁷ Daud M. Liando. Jurnal: *Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden Di Kabupaten Minahasa Tahun 2014)*. Jurnal LPPM Bidang EkSosBudKum. Vol 3 No.2. 2016

¹⁸ Ibid, hal 22

¹⁹ Sardini 2011:298 dikutip dalam Dendy Lukmajati. Jurnal: *Praktek Politik Uang Dalam Pemilu Legislatif 2014*. Politika Vol 7, No.1. 2016

demokrasi, pemilihan umum merupakan instrumen yang bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dan sebagai sarana mengartikulasi aspirasi dan kepentingan rakyat.²⁰ Pemilihan umum merupakan salah satu bagian dari demokrasi, demokrasi itu sendiri berarti bentuk pemerintahan yang mana rakyat memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan dan berpartisipasi baik secara langsung atau melalui perwakilan dalam perumusan, pengembangan, dan pembuatan hukum.²¹

Demokrasi telah menjadi pintu bagi rakyat dalam hal menyalurkan segala ekspresi, pendapat dan gagasan yang mereka miliki. Bentuk penyampaian pendapat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melalui demonstrasi, forum diskusi, media elektronik, media sosial dan kesenian. Seiring berjalannya waktu penyampaian pendapat dalam demokrasi melalui kesenian telah melahirkan ruang baru yaitu *street art* yang dieksekusi dalam bentuk komunitas atau perorangan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dari fenomena unik yang terjadi, dimana komunitas *street art* Padang Graffiti United yang bekerja sama dengan KPU Sumbar mengkomunikasikan Pemilu serentak dengan cara yang tak biasa. Padang Graffiti United yang bekerja sama dengan KPU Sumbar menyelenggarakan kegiatan lomba mural yang bertajuk "*Paint Your City 6*" yang bertujuan untuk menyukseskan dan meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Keunikan inilah yang membuat peneliti tergerak ingin meneliti fenomena ini, karena hal ini

²⁰ Dendy Lukmajati. Jurnal: *Praktek Politik Uang Dalam Pemilu Legislatif 2014*. Politika Vol 7, No.1. 2016. Hal 2

²¹ Hartutu Purnaweni. Jurnal: *Demokrasi Indonesia: Dari Masa ke Masa*. Jurnal Administrasi Publik Vol 3, No.2. 2004. Hal 118

merupakan terobosan baru yang sangat tidak biasa. Alasan lain yang membuat hal ini menarik untuk dikaji bagi peneliti yaitu penggunaan *street art* yang biasanya digunakan oleh seseorang atau komunitas untuk menyuarakan pendapat dan perlawanan mereka terhadap keadaan sosial yang terjadi di masyarakat. Akan tetapi hal yang berbeda dilakukan oleh komunitas Padang Graffiti United yang menggunakan media *street art* sebagai bentuk dukungan mereka terhadap Pemilihan Umum 2019 yaitu dengan membuat kegiatan *Paint Your City 6*. Berangkat dari fenomena tersebut, maka peneliti ingin mengkaji komunikasi politik komunitas Padang Graffiti United dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum serentak 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Komunitas *street art* merupakan sebuah komunitas yang bergerak di bidang seni jalanan yang bertujuan untuk mewadahi para *street artist* dan orang-orang yang memiliki ketertarikan terhadap seni tersebut dan untuk saling bertukar informasi maupun mengasah kemampuan dalam berkarya khususnya di ruang publik. Komunitas *street art* merupakan alternatif bagi para seniman khususnya *street artist* untuk berserikat dan berekspresi di ruang publik baik itu untuk merespon fenomena yang sedang terjadi, maupun sekedar menyampaikan pendapat dalam bentuk karya yang terdapat di ruang publik.

Aliran seni visual jalanan ini mencakupi mural, graffiti, wheatpaste, dan poster. Penggunaan *street art* oleh sang seniman biasanya sebagai bentuk protes

atau penyampaian pendapat masyarakat terhadap isu-isu yang sedang terjadi seperti masalah pendidikan, sosial, ekonomi, bahkan sampai kepada isu politik.

Menariknya di Kota Padang, salah satu komunitas *street art* yaitu Padang Graffiti United yang bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum Sumatera Barat memiliki ide yang unik untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Pemilihan Umum serentak yang akan diadakan pada tanggal 17 April 2019. Untuk merealisasikan ide unik tersebut, KPU Sumbar bekerja sama dengan Padang Graffiti United (PGU) mengadakan kegiatan lomba mural dan graffiti yang bertajuk “*Paint Your City 6*” yang diadakan di Lapangan Bola Voli GOR Haji Agus Salim, pada tanggal 2 Maret 2019.²²

Tujuan diadakannya “*Paint Your City 6*” ialah untuk mengajak masyarakat (khususnya anak muda) untuk ikut berpartisipasi dalam Pemilu serentak yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumbar sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab atas kesuksesan pemilu, dalam hal ini memanfaatkan kreatifitas para *street artist* yang tergabung dalam komunitas Padang Graffiti United untuk mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pemilu. Keunikan dari kegiatan ini dinilai mampu memberikan gambaran baru kepada masyarakat tentang pemilihan umum dengan lebih ceria dan menarik. Berikut adalah beberapa foto rangkaian kegiatan “*Paint Your City 6*” :



²² Redaksi Prokabar Padang. *KPU Sumbar Sosialisasi Dengan Cara Unik*. Diakses dari <https://prokabar.com/kpu-sumbar-sosialisasi-dengan-cara-unik> pada tanggal 26 Agustus 2019, pukul 19.16 WIB

Gambar 1.1 Salah satu peserta sedang mengerjakan graffiti di “*Paint Your City 6*”



Sumber: dokumen foto instagram @padanggraffitiunited

Gambar 1.2 Salah satu peserta wanita di “*Paint Your City 6*”



Sumber: dokumen foto instagram @padanggraffitiunited

Gambar 1.3 Penyerahan hadiah kepada para pemenang oleh pihak KPU Sumbar



Sumber: dokumen foto instagram @padanggraffitiunited

Kegiatan ini merupakan terobosan baru dari Padang Graffiti United yang bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum dalam mengkomunikasikan pemilihan umum dengan menggunakan *street art* sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Karena pada pemilu-pemilu sebelumnya, KPU dan jajarannya mensosialisasikan atau mengkomunikasikan pemilihan umum hanya menggunakan cara yang *mainstream* seperti menyelenggarakan sosialisasi yang bersifat formal, mengunjungi sekolah-sekolah, memberikan materi mengenai pemilu, dan menyelenggarakan kegiatan olahraga.

Selanjutnya, hal ini merupakan pertama kalinya Padang Graffiti United (PGU) yang merupakan komunitas seni yang bergerak di skena *street art* bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum Sumatera Barat. Padang Graffiti United (PGU) merupakan sebuah komunitas yang mewadahi para *street artist* dan orang-

orang yang mempunyai ketertarikan terhadap *street art*. Selain mewadahi para pelaku seni jalanan, Padang Graffiti United (PGU) juga berbagi ilmu melalui kelas menggambar dan mewarnai kepada anak-anak.²³

Awal kemunculan Padang Graffiti United pada tahun 2005 merupakan salah satu pemicu berkembangnya skena *street art* di Kota Padang. Dengan nama Padang All Bomber pada awal kemunculannya, komunitas ini sempat eksis sampai tahun 2010, namun juga sempat vakum selama empat tahun dikarenakan beberapa hal. Pada tahun akhir 2015 barulah komunitas ini kembali mencuat ke permukaan dengan nama yang sekarang ini yaitu Padang Graffiti United (PGU). Sejak berdirinya sampai pada saat ini, Padang Graffiti United sudah banyak terlibat dalam kegiatan atau *event* korporat dan juga kegiatan kolektif dari komunitas lainnya di Sumatera Barat. Beberapa kegiatan yang pernah diikuti oleh komunitas ini diantaranya yaitu *Soundsation, Urban Gigs Micro Event, Street Survivart, Ngabubuart, Final Fight, Padang Character Meeting, PGU Block Buster*, dan kegiatan yang baru dijalani yaitu *Paint Your City 6* yang merupakan pertama kalinya Padang Graffiti United bekerja sama dengan pihak birokrasi atau pemerintahan.²⁴

Paint Your City sendiri merupakan acara atau kegiatan yang bisa dibilang merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh komunitas Padang Graffiti

²³ Redaksi Padek. *Jadikan Mural Bernilai Ekonomi dan Ajang Edukasi*. Diakses dari https://padek.co/koran/padangekspres.co.id/cetak/berita/128992/Jadikan_Mural_Bernilai_Ekonomi_dan_Ajang_Edukasi, diakses pada tanggal 27 Agustus 2019, pukul 21.40 WIB

²⁴ Redaksi Padek. *Jadikan Mural Bernilai Ekonomi dan Ajang Edukasi*. Diakses dari https://padek.co/koran/padangekspres.co.id/cetak/berita/128992/Jadikan_Mural_Bernilai_Ekonomi_dan_Ajang_Edukasi, diakses pada tanggal 28 Agustus 2019, pukul 12.09 WIB

United. Kegiatan ini hadir bersamaan dengan awal mula bergantinya nama *Padang All Bomber* menjadi *Padang Graffiti United*. *Paint Your City* merupakan rangkaian kegiatan yang diadakan oleh *Padang Graffiti United* yang biasanya bekerja sama dengan komunitas-komunitas dan korporat di Kota Padang. Rangkaian kegiatan *Paint Your City* biasanya berupa *street art jamming*, *sketch jamming*, dan sesekali mengadakan bedah karya dan *workshop* mengenai seni rupa atau seni visual.

Sebagai contoh yaitu kegiatan "*Paint Your City 4*" yang diadakan pada tanggal 8-9 April 2017. Kegiatan ini diselenggarakan pada dua tempat yang berbeda yaitu di *Lallito Coffee & Bar* dan di belakang Gedung Perairan Khatib Sulaiman. Pada kegiatan ini *Padang Graffiti United* berkolaborasi dengan *Minang Typers* yang merupakan sebuah komunitas yang mewadahi orang-orang yang memiliki ketertarikan di bidang *Typography*. Tujuan diadakannya "*Paint Your City 4*" yaitu untuk menguatkan kesadaran para pelaku *street art* dan kesenian akan aktualisasi skena dan kotanya. Pada hari pertama, dimana kegiatan berlangsung di *Lallito Coffee & Bar* dengan rangkaian kegiatan yang berupa diskusi dengan tema "Menyampaikan Karya melalui *Typography* dan Mural" dan menggambar bareng. Hari kedua merupakan kegiatan puncak dari "*Paint Your City 4*" yang diadakan pada Minggu pagi di belakang Gedung Perairan Khatib Sulaiman, dimana kegiatannya berupa *live perform* dari 40 pelaku *street art* yang terdiri dari 15 orang



street artist lokal dari Padang Graffiti United, 16 orang *street artist invitation* (undangan).²⁵

Bisa dilihat bahwa kegiatan-kegiatan *Paint Your City* yang diadakan Padang Graffiti United sebelumnya di dalam penyelenggaraannya hanya menggaet atau bekerja sama dengan komunitas komunitas dan korporat. Tujuan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya juga hanya untuk mengembangkan eksistensi skena *street art* di Kota Padang. Keunikan yang ada dalam fenomena “*Paint Your City 6*” ini ternyata bukan hanya dari kerja sama antara Padang Graffiti United dengan Komisi Pemilihan Umum, melainkan ada hal menarik lainnya yaitu fungsi dan tujuan *street art* yang berkembang, dimana *street art* yang biasanya menjadi medium untuk merespon dan mengkritik suatu fenomena kini memiliki fungsi dan tujuan lain.

Melihat di awal munculnya *street art* pada era seni rupa modern, *street art* bertujuan untuk menjadi sarana untuk mengkritik fenomena yang terjadi pada masa itu. Sebagai salah satu contoh yaitu Jean Michel Basquiat yang merupakan *street artist* yang dijuluki “*The Original Street Artist*” oleh Andy Warhol.²⁶ Basquiat adalah seorang seniman negro yang lahir dari sebuah kemarginalan ditengah masyarakat yang *absurd* di Amerika. Basquiat dalam mengekspresikan tantangan



²⁵ Newsroom dari Infosumbar. *Padang Graffiti United Sukses Gelar Paint Your City 4 di Kota Padang*. Diakses dari <https://www.infosumbar.net/komunitas/padang-graffiti-united-sukses-gelar-paint-city-4-di-kota-padang/>, diakses pada tanggal 28 Agustus 2019, pukul 12.09 WIB

²⁶ Andy Warhol adalah seorang *maestro* seniman *Pop Art* Amerika

terhadap kemarjinalan di masa itu menggunakan *nickname*²⁷ “SAMO” (*Same Old Shit*).²⁸

Seiring berkembangnya *street art*, fungsi dan tujuan dari *street art* sendiri sudah bukan hanya sebagai medium kritik, melainkan telah menjadi bentuk dukungan terhadap fenomena yang terjadi di tengah masyarakat. Yang membuat perkembangan dari fungsi dan tujuan dari *street art* menjadi lebih unik yaitu di “*Paint Your City 6*” para seniman jalanan yang tergabung dalam Padang Graffiti United bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum yang bertujuan untuk menyukseskan Pemilihan Umum serentak. Fenomena ini memperlihatkan bahwa seniman jalanan yang biasanya dianggap hanya bisa mengkritik fenomena yang terjadi dalam pemerintahan dan bersikap apolitis²⁹ bahkan apatis³⁰, ternyata juga dapat memberikan dukungan terhadap keberlangsungan pemilihan umum.

Berdasarkan dari penjelasan fenomena yang terjadi diatas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui bentuk dan proses komunikasi politik Padang Graffiti United dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilu 2019 di Kota Padang.

²⁷ Nickname merupakan sebuah istilah di dalam skena *street art* yang biasa digunakan dalam coretan graffiti dan sebagai identitas *street artist* di ruang publik

²⁸ Sihar Ramses Simatupang, *Antara Budaya dan Karya Seni Indonesia....* Lihat juga Film “*Basquiat*”. Produksi Eleventh Street Production

²⁹ Apolitis menurut beberapa ahli yaitu berarti tidak memiliki ketertarikan terhadap politik

³⁰ Apatis menurut beberapa ahli yaitu sifat yang cenderung tidak peduli terhadap sesuatu

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana bentuk dan proses komunikasi politik yang dilakukan oleh komunitas Padang Graffiti United dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Pemilihan Umum serentak 2019 di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana bentuk dan proses komunikasi politik komunitas Padang Graffiti United dalam upaya meningkatkan partisipasi politik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan kajian ini.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi pemerintah dan masyarakat untuk lebih menghargai karya seni terutama *street art* beserta komunitasnya sehingga dapat diberdayakan dengan lebih baik dan bijak.

